

EDISI : KAMIS, 10 DESEMBER 2015

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (November) : 0,21% (mom) & 4,89% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 100,240 Miliar  
 (per November 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.853  0,12%  
 (Kurs JISDOR pada 8 Desember 2015)




## STOCK MARKET

8 Desember 2015

IHSG : **4.464,18 (-1,26%)**  
 Nilai Transaksi : Rp 4,814 Triliun  
 Volume Transaksi : 4,399 miliar lembar  
 Foreign Buy : Rp 1,983 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,433 Triliun

## BOND MARKET

8 Desember 2015

Ind Bond Index : **184,7923  -0,01%**  
 Gov Bond Index : 182,1185  -0,02%  
 Corp Bond Index : 196,4923  0,03%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 8/12/15 (%)	Senin 7/12/15 (%)
3,35	FR0069	8,4897	8,4617
8,27	FR0070	8,5192	8,5552
13,28	FR0071	8,6673	8,6278
18,28	FR0068	8,8066	8,8014

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 8 Desember 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	-0,58%
			<b>-1,76%</b>
Saham Agresif		IRDSH	-0,55%
			<b>-1,73%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCP	-0,52%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,07%
			<b>-0,01%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	+0,02%
			<b>-0,01%</b>
Pasar Uang	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,04%
			<b>-0,01%</b>
	PNM PUAS	IRDPU	-0,09%
			<b>-0,07%</b>
Pasar Uang	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
			<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
			<b>+0,02%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,02%
		<b>+0,00%</b>	

## Spotlight News

- Kurang dari tiga pekan menjelang tutup tahun, pemerintah justru menyiapkan scenario terburuk defisit fiskal hingga 3% terhadap PDB yang merupakan batas maksimal dalam UU. Skenario penerimaan pajak paling realistis hanya mencapai 85% dari target
- Angka inflasi China pada November naik 1,5% dari tahun lalu. Kondisi ini mencerminkan relatif stabilnya permintaan domestik
- PDB mencatatkan pertumbuhan menjanjikan sebesar 1% pada kuartal III/2015. Capaian ini mematahkan prediksi ekonomi yang menyebutkan PDB Jepang akan kembali turun 0,8%.
- Sejumlah bank nasional memprediksi pertumbuhan kredit consumer tahun deapn bakal membaik dari tahun ini seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi
- Tekanan dari pasar global makin kuat terhadap nilai tukar rupiah beberapa hari terakhir, terutama menjelang sidang Komite Pasar Terbuka Federal bank sentral AS. Harga minyak dunia yang terus turun juga menjadi sentimen negatif bagi nilai tukar rupiah yang telah menembus Rp 14.015 per dollar AS pada Rabu (9/12).
- Harga minyak diprediksi masih bisa jatuh lebih dalam lagi di bawah US\$35 bila data pasokan komoditas miyak di AS kembali naik sehingga pasokan minyak di pasar global kian melimpah.
- Tiga emiten asal Indonesia (BBCA, BBNI dan BBRI) masuk dalam daftar 20 teratas dari 30 perusahaan yang mendukung earnings beats pada kuartal III/2015 versi Morgan Stanley

## Economy

---

### 1. Pengampunan Pajak, Pemerintah Raih Komitmen US\$100 Miliar

Pemerintah mengklaim telah mengantongi komitmen senilai minimal US\$100 miliar yang akan masuk ke dalam system keuangan nasional dari kalangan pengusaha bila RUU Pengampunan Pajak atau fasilitas tax amnesty disetujui. (Bisnis Indonesia)

### 2. Defisit Anggaran Dekati Batas Maksimal

Kurang dari tiga pekan menjelang tutup tahun, pemerintah justru menyiapkan scenario terburuk defisit fiskal hingga 3% terhadap PDB yang merupakan batas maksimal dalam UU. Skenario penerimaan pajak paling realistis hanya mencapai 85% dari target. (Bisnis Indonesia)

### 3. Lelang Dini Capai 70 Persen

Realisasi penyerapan anggaran 2015 pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mencapai 70,9% atau senilai Rp84,9 triliun. Melalui lelang ini, penyerapan anggaran 2016 diharapkan lebih baik karena sudah 70% paket dilelang. (Kompas)

### 4. Sekitar 21 Ribu Aturan Dipangkas

Presiden Jokowi akan memangkas sedikitnya 21 ribu dari 42 ribu aturan yang selama ini menjadi penghambat arus masuk investasi. Aturan tersebut yakni Perpres, Keppres, Permen. Sektor yang regulasinya akan dipangkas yakni agrarian, energy, kilang dan perdagangan. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Permintaan Domestik China Diprediksi Stabil

Angka inflasi China pada November naik 1,5% dari tahun lalu. Kondisi ini mencerminkan relatif stabilnya permintaan domestik setelah pemerintah meluncurkan penurunan suku bunga acuan dan percepatan stimulus fiskal. (Bisnis Indonesia)

### 2. Demografi Asia Timur Hadapi Penurunan

Bank Dunia mengingatkan sejumlah negara di kawasan Asia Timur akan menghadapi masalah dalam komposisi umur penduduknya yang berujung kepada penurunan produktivitas. Indonesia dan Vietnam juga dinilai menghadapi risiko menghadapi masalah kependudukan seperti Jepang. (Bisnis Indonesia)

### 3. Laju PDB Jepang di Atas Prediksi

PDB mencatatkan pertumbuhan menjanjikan sebesar 1% pada kuartal III/2015. Capaian ini mematahkan prediksi ekonomi yang menyebutkan PDB Jepang akan kembali turun 0,8%. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Harga Gas dari 31 Blok Migas Diturunkan

Pemerintah menegaskan harga gas yang berasal dari 31 wilayah kerja atau blok migas masih bisa diturunkan maksimal US\$2 per MMBtu mulai awal tahun depan. Penurunan harga ini hanya diberlakukan bagi blok penyalur untuk industri prioritas. (Bisnis Indonesia)

### 2. Industri Alat Kesehatan Berpotensi Tumbuh 12%

Potensi investasi sektor alat kesehatan terbuka seiring dengan potensi pertumbuhan industri sebesar 12% per tahun yang saat ini nilai pasarnya berkisar Rp12 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 3. Belanja Daring Semakin Diminati

Sekitar 140 perusahaan bisnis daring dan usaha pendukung perdagangan secara elektronik atau e-dagang kembali menggelar Hari Belanja Online Nasional 2015 pada 10-12 Desember. Kegiatan tahunan ini dinilai mampu mendongkrak peminat belanja daring. (Kompas)

### 4. ITRC Kaji Pembatasan Ekspor Karet

Skema pembatasan volume ekspor karet menjadi salah satu instrumen yang dipertimbangkan akan diimplementasikan International Tripartite Rubber Council pada 2016. (Bisnis Indonesia)

### 5. Pasar Sepeda Motor Terus Melandai

Total penjualan sepeda motor pada November hanya mencapai 565.066 unit turun 9,8% dari bulan sebelumnya. Capaian ini menunjukkan penjualan sepeda motor terus melandai pada semester II/2015. Daya beli menjelang akhir tahun belum naik karena ekonomi masih melambat. (Bisnis Indonesia)

## 6. Penjualan Alat Berat Diperkirakan Pulih Tahun Depan

Pelaku industri alat berat memperkirakan pasar tahun depan akan membaik seiring dengan bergulirnya proyek infrastruktur pemerintah dan masa pensiun alat berat yang telah beredar. (Bisnis Indonesia)

## 7. Bank Yakin Kredit Konsumer Bakal Membaik

Sejumlah bank nasional memprediksi pertumbuhan kredit consumer tahun depan bakal membaik dari tahun ini seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

# Market

---

### 1. Harga Komoditas Turun, Tekanan Global terhadap Rupiah Menguat

Tekanan dari pasar global makin kuat terhadap nilai tukar rupiah beberapa hari terakhir, terutama menjelang sidang Komite Pasar Terbuka Federal bank sentral AS. Harga minyak dunia yang terus turun juga menjadi sentimen negatif bagi nilai tukar rupiah yang telah menembus Rp 14.015 per dollar AS pada Rabu (9/12). (Kompas)

### 2. Harga Minyak Kian Suram

Harga minyak diprediksi masih bisa jatuh lebih dalam lagi di bawah US\$35 bila data pasokan komoditas minyak di AS kembali naik untuk pekan ke-11 secara berturut-turut sehingga pasokan migas di pasar global kian melimpah. Kemarin, harga minyak WTI turun 1,68% menjadi US\$38,14 per barel. (Bisnis Indonesia)

### 3. Transaksi Broker Anjlok

Setelah meleset pada Oktober, total nilai transaksi yang berhasil diraup pada broker kembali menyusut pada November seiring dengan kurang moncernya kinerja IHSG pada periode tersebut. Target nilai transaksi broker berpotensi meleset. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

### 1. SAME Makin Ekspansif

Sarana Mediatama Metropolitan Tbk menargetkan memiliki 10 rumah sakit hingga lima tahun ke depan. Pada 2016 perseroan menyiapkan capex Rp520 miliar dimana Rp420 miliar untuk membangun satu rumah sakit di Balikpapan dan Rp100 miliar untuk pengelolaan tiga rumah sakit yang sudah ada. (Bisnis Indonesia)

### 2. Tiga Emiten RI Masuk List Earning Beats

Tiga emiten asal Indonesia (BBCA, BBNI dan BBRI) masuk dalam daftar 20 teratas dari 30 perusahaan yang mendukung earnings beats pada kuartal III/2015 versi Morgan Stanley. Earnings Beats adalah kondisi saat laba bersih di atas estimasi analis. Profit perusahaan asal Indonesia diprediksi stabil pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

### 3. ADHI Tak Pangkas Target

Menjelang akhir tahun, Adhi Karya Tbk belum berencana merivisi target kontrak baru pada 2015 meskipun baru mencapai Rp11,1 triliun atau sekitar 65-70% dari asumsi target tahun ini sebesar Rp16 triliun. Pada tahun depan, perseroan menargetkan raihan kontrak baru tumbuh 20%. (Bisnis Indonesia)

### 4. Dua Poetra Makmur Ekspansi Rambah Kawasan Timur

Dua Poetra Utama Makmur Tbk berencana memperluas daerah tangkapan ikan ke daerah timur Indonesia. Pada 2016 perseroan mulai mencari lahan yang memungkinkan untuk pembangunan cold storage. Perseroan juga akan membidik pasar Eropa untuk meningkatkan porsi ekspor 40%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 5. INDY Naikkan Nilai Tender Offer

Indika Energy Tbk meningkatkan nilai surat utang yang akan dibeli kembali dalam aksi tender offer dari US\$100 juta menjadi US\$128,57 juta. Surat utang tersebut merupakan notes senilai emisi US\$300 juta yang diterbitkan Mei 2011.. (Bisnis Indonesia)

### 6. DILD Segera Mulai Proyek Reklamasi

Setelah memperoleh izin reklamasi pembangunan pulau buatan di pantai utara Jakarta, Intiland Development Tbk akan segera memasuki persiapan pengurusan. Tahun ini perseroan membidik pertumbuhan moderat sekitar 5-10%. (Bisnis Indonesia)

### 7. Bank BUMN Bersiap Emisi Obligasi

Bank BUMN akan menerbitkan obligasi pada tahun depan. Bank Mandiri berniat menerbitkan obligasi senior dengan kebutuhannya sekitar US\$500-750 juta, BTN sekitar Rp12 triliun. BRI memiliki jatah emisi obligasi Rp12 triliun dan baru terealisasi Rp3 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 8. Bumi dan Kreditor Dekati Kesepakatan Restrukturisasi Utang US\$3,98 Miliar

Bumi Resources Tbk menargetkan mampu mencapai kesepakatan dengan para kreditor terkait restrukturisasi utang senilai US\$3,98 miliar sebelum akhir 2015 setelah mendapat tanggapan positif dari kreditor selama proses negosiasi. (Investor Daily)

### 9. Pendapatan Semen Baturaja Naik 23%

Pendapatan bersih Semen Baturaja Tbk hingga November 2015 naik 23% menjadi Rp1,34 triliun seiring masih tingginya permintaan semen perseroan dimana volume penjualan semen tumbuh 25%. (Investor Daily)

### 10. Bank Nagari Tawarkan Kupon Surat Utang 10,6% - 11,1%

Bank Nagari menawarkan kupon sekitar 10,6% - 11,1% untuk obligasi dan sukuk mudharabah yang mendapat peringkat A dari Pefindo dengan masing-masing senilai Rp500 miliar dan Rp100 miliar. (Investor Daily)

